

ABSTRAK

Peranan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terhadap sektor riil di skala industri kecil adalah untuk meningkatkan kesejahteraan umat Islam terutama untuk masyarakat golongan menengah kebawah dengan memakai prinsip syariah. Dalam prakteknya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bisa memberikan bagi hasil yang lebih tinggi karena bertumpu pada laba usaha, bukan bunga. Dengan pembiayaan sektor yang memiliki laba besar, maka bagi hasil yang diterima oleh nasabah penyimpan dana, baik tabungan maupun deposito secara otomatis memiliki proporsi yang besar pula.

Melalui penelitian ini, penulis ingin membahas pengaruh penghimpunan Dana Pihak ketiga berupa tabungan dan deposito terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di wilayah kerja Surabaya. Obyek dari penelitian ini adalah BPRS Baktimakmur Indah Sidoarjo, BPRS Amanah Sejahtera Gresik dan BPRS Lantabur Jombang.

Perkembangan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil perbankan syariah tidak terlepas dari berbagai faktor, baik internal perbankan syariah itu sendiri maupun di luar bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung laba bersih dengan prinsip bagi hasil perbankan syariah, baik secara simultan maupun parsial.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda dengan metode data panel. Data regresi merupakan gabungan data *cross section* dengan runtut waktu (*time series*) secara bulanan selama periode penelitian mulai Maret 2006 sampai Februari 2008.

Kata kunci : pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, tabungan *mudharabah*, tabungan *wadiah*, deposito *mudharabah*